

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses berlangsungnya interaksi antara guru dengan siswa, melalui pembelajaran tersebut guru berupaya memberikan bantuan kepada siswa agar dapat mengikuti proses penerimaan ilmu dengan baik. Untuk itu, seorang guru memiliki peran yang sangat penting dan menjadi ujung tombak keberhasilan dalam proses penerimaan ilmu tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal yang harus diupayakan oleh guru adalah bagaimana tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Sebagai tenaga profesional, guru harus diposisikan atau memosisikan diri pada hakekat yang sebenarnya, yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Mengajar bukan hanya usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan melainkan juga usaha untuk menciptakan lingkungan yang membelajarkan subjek didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Sebagai seorang guru harus bisa menguasai berbagai macam model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas mengajar dan membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* secara bahasa mempunyai arti menerima dan member. Seorang siswa menerima dan

memberi pelajaran dengan siswa yang lainnya. Beberapa ahli percaya bahwa suatu mata pelajaran benar-benar dikuasai apabila siswa mampu mengajarkan pada peserta lain. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari sesuatu yang baik pada waktu yang sama saat ia menjadi narasumber bagi yang lain.

Bukti kita amati di lapangan, menunjukkan masih banyak masalah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya penerapan metode/model pembelajaran yang belum sesuai dengan materi yang diajarkan, kurangnya kerjasama antara guru dengan siswa, dan kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar. Masalah tersebut bersumber dari guru dan siswa itu sendiri. Hal ini menyebabkan hasil belajar masih belum bisa diatasi secara maksimal. Oleh sebab itu, guru perlu menguasai model pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan, karena dengan menguasai model pembelajaran tersebut, maka tujuan pembelajaran yang hendak kita capai dapat tercapai dan tuntas sesuai dengan harapan para guru.

Adapun yang menjadi dasar penelitian dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Bolango Ulu, sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah tersebut, hasil belajar siswa dalam pelajaran Ekonomi masih sangat rendah. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi tersebut adalah 75 sehingga dari jumlah siswa 22 orang hanya 7 orang atau 31.82 % siswa

mendapatkan nilai 75 keatas dan 15 orang atau 68,18 % siswa mendapatkan nilai di bawah angka 75.

Salah satu alternatif yang akan digunakan oleh peneliti yaitu model pembelajaran *Take and Give* yang merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana. Semua siswa dalam model pembelajaran ini mencari pasangan untuk saling menginformasikan, sampai semua peserta dapat saling memberi dan menerima.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Take and Give* pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bolango Ulu Provinsi Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam pembelajaran ekonomi banyak permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Metode yang di terapkan guru masih kurang sesuai dengan materi yang diajarkan, 2) Kurangnya kerjasama antara guru dengan siswa, 3) Kurangnya Perhatian siswa dalam proses belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu apakah dengan menggunakan model *cooperative take and give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

1.4 Pemecahan Masalah

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi rendah. Untuk menghadapi permasalahan di atas, dalam proses pembelajaran guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar salah satunya dengan menggunakan model kooperatif tipe *take and give*.

Menurut Huda (2013, hlm.241) : Istilah *Take and Give* sering diartikan 'saling memberi dan saling menerima'. Prinsip ini juga menjadi intisari dari model pembelajaran *Take and Give*. *Take and Give* merupakan model pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Didalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing peserta didik.

Beberapa langkah yang di lakukan dalam menggunakan model *take and give* adalah sebagai berikut:

- a. Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
- b. Jelaskan materi sesuai topik.
- c. Untuk memantapkan penguasaan peserta, tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) kurang lebih 5 menit.
- d. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu control.

- e. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing.
- f. Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- g. Strategi ini dapat dimodifikasikan sesuai keadaan.
- h. Kesimpulan.

Teori tersebut dikaitkan dengan materi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa maka di anggap tepat penggunaanya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative take and give* pada mata pelajaran ekonomi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk siswa, diharapkan agar siswa dapat mengemukakan pendapat secara bebas, dapat bekerjasama, menghargai pendapat orang lain dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Untuk guru, diharapkan guru dapat menggunakan model/metode pembelajaran yang dapat menarik minat siswa, serta dapat menggunakan perangkat pembelajaran untuk dapat meningkatkan

hasil belajar, kualitas dan mutu pendidikan serta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

3. Untuk peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam penelitian.
4. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.